

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas (PTK) peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara di kelas V B SDN Sukamaju 03 Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### 1. Perencanaan Tindakan Setiap Siklus

Berdasarkan perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru dalam hal penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru dan peneliti memilih Subtema (Manusia dan Lingkungan) karena sesuai dengan materi yang dipelajari. Guru dan peneliti memilih media yang disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Media yang digunakan dalam pembelajaran siklus I dan siklus II ialah media film animasi Nussa dan Rara, karena media film animasi Nussa dan Rara relevan dengan materi yang diajarkan yaitu tentang menulis karangan narasi dalam cerita fiksi. Film animasi Nussa dan Rara juga memiliki nilai edukatif sehingga siswa dapat benar-benar mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Film ini memiliki alur cerita yang pendek dan tokoh yang lebih sedikit serta penyampaian bahasa yang mudah dipahami sehingga diharapkan dapat membuat siswa lebih mudah untuk menuliskan kembali film tersebut ke dalam sebuah karangan narasi. Penggunaan media film animasi dalam pembelajaran dapat mengembangkan pikiran dan gagasan siswa serta mengembangkan imajinasi siswa sehingga siswa lebih mudah menulis gagasan yang ada di dalam pikirannya ke dalam bentuk karangan narasi. Cerita film Nussa dan Rara yang dipilih oleh peneliti dan kolaborator disesuaikan dengan subtema yang sedang dipelajari yaitu subtema 1 (Manusia dan Lingkungan).

##### 2. Pelaksanaan Tindakan Setiap Siklus

Pelaksanaan penelitian tindakan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara dilakukan dengan langkah pembelajaran berikut ini: a) guru menjelaskan materi mengenai pembelajaran menulis yaitu pengertian karangan narasi dan aturan penulisannya; b) siswa berlatih menulis kalimat dan paragraf

dengan ejaan dan aturan yang benar; c) siswa menonton film animasi Nussa dan Rara yang diyangkan; d) siswa mencatat hal-hal yang penting berdasarkan tayangan film; d) siswa dan guru bertanya jawab tentang isi cerita dari film animasi Nussa dan Rara yang telah ditonton. Pada siklus I proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media film animasi Nussa dan Rara meningkat dari kondisi awal. Dari hasil observasi siswa terlihat bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan menyimak film dengan baik. Namun masih ada siswa yang kurang antusias dan kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian, pada siklus II terlihat bahwa pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media film animasi Nussa dan Rara sudah terbilang baik dan secara umum sudah banyak peningkatan.

### 3. Peningkatan Hasil Setiap Siklus

Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V B SDN Sukamaju 03 Kabupaten Bekasi menggunakan media film animasi Nussa dan Rara mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada nilai tes menulis karangan narasi siswa, aktivitas siswa dan guru dalam mengikuti pembelajaran serta respon siswa dalam pembelajaran. Nilai rata-rata siswa pada pra tindakan adalah 66,53 lalu meningkat menjadi 69,7 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 76,05. Selain itu persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  juga mengalami peningkatan. Persentase pencapaian rerata pratindakan sebesar 47% naik menjadi 63% pada siklus I dan menjadi 87% pada siklus II. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 70% meningkat menjadi 84,16% pada siklus II. Persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 71,66 dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media film animasi Nussa dan Rara juga meningkat, dari siklus I sebesar 74,75% dengan rata-rata respon siswa setuju terhadap pembelajaran menggunakan film animasi Nussa dan Rara dan meningkat menjadi sebesar 82,15% dengan rata-rata respon siswa sangat setuju terhadap pembelajaran dengan menggunakan media film animasi Nussa dan Rara.

Dengan demikian, keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V B SDN Sukamaju 03 Kabupaten Bekasi dapat meningkat dengan menggunakan film animasi Nussa dan Rara.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Guru dapat menggunakan film animasi Nussa dan Rara sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi.

### **2. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa lebih sering berlatih menulis dan membiasakan diri untuk membaca, karena dengan membaca siswa akan mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan untuk menulis karangan.

### **3. Bagi Sekolah**

Lembaga sekolah perlu memfasilitasi sarana dan prasarana berupa media film animasi yang menunjang proses pembelajaran agar lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut sehingga dapat lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.